

TINJAUAN KETERSEDIAAN DAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PKn DI SMP NEGERI 1 ANGKOLA TIMUR

OLEH:

Seri SURIANTI^{1*}, Riswandi HARAHAP², Nurul Zannah HARAHAP³

^{1*, 2, 3} Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Bahasa
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: riswandiharahapta@gamil.com

ABSTRACT

This study aims to describe the availability and use of PKn learning media in SMP Negeri 1 Angkola Timur. This research method used descriptive method. Observation, interview, and documentation were used in collecting the data. The findings of this study were the availability of learning media in the form of chart and image media, print media in the form of textbooks and other supporting books. In the case of the use of PKn learning media was adapted according to the material to be delivered. The obstacle in using media was the students had various abilities and characters.

Keywords: Availability, Use, Pkn Learning Media

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Angkola Timur. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Temuan penelitian di SMP Negeri 1 Angkola Timur telah tersedia media pembelajaran berupa media bagan dan media gambar. Untuk media cetak buku paket dan buku penunjang juga tersedia di sekolah tersebut. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini pemanfaatan media pembelajaran PKn guru memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan tergantung dengan media yang tersedia. Kendala dalam memanfaatkan media yaitu kemampuan siswa memahami pelajaran dan karakter siswa yang berbeda – beda.

Kata Kunci : Ketersediaan, Pemanfaatan, Media Pembelajaran PKn

A. PENDAHULUAN

Sebagai suatu usaha untuk mencapai tujuan dari pendidikan, peranan pendidikan sangat perlu diperhatikan karena dengan pendidikan manusia dapat mencapai derajat yang tinggi. Dalam menentukan perkembangan dan pembangunan bangsa, peranan pendidikan menjadi sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh manusia. Karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya melalui proses pembelajaran dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam sebuah standar kompetensi pembelajaran.

Pendidikan yang berkualitas tidak dapat di lepaskan dari pemanfaatan media pembelajaran. Dalam menentukan kualitas pendidikan, dapat ditentukan pula melalui pemahaman seseorang guru bagaimana menyediakan dan menggunakan media pembelajaran. Karena media pembelajaran merupakan salah satu alat atau sarana untuk mencapai tujuan pendidikan dan dapat menentukan keberhasilan dalam sebuah proses pembelajaran.

Ketersediaan media pembelajaran sangat berperan besar terhadap kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran. Peserta didik dapat membangun pengetahuannya dengan media yang telah disediakan dan dimanfaatkan oleh guru. Oleh karena itu, ketersediaan media pembelajaran dan penggunaannya berpengaruh terhadap proses pembelajaran dapat dilihat dari perubahan perilaku siswa yang dapat menyatakan dirinya dalam hal pembentukan perilaku yang diharapkan di dalam tujuan pendidikan nasional.

Pada proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, media pembelajaran perlu disediakan dan dimanfaatkan. Hal ini dikarenakan dapat memberikan pengalaman belajar siswa. Siswa dapat melihat bentuk nyata dan jelas secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman materi dengan menggunakan media pembelajaran yang telah tersedia, sehingga siswa mudah menerima materi pembelajaran yang diberikan.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Tinjauan Ketersediaan Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Angkola Timur**”. Dengan demikian, akan dapat diketahui informasi secara mendalam tentang ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Angkola Timur.

1. Pengertian Guru

Menurut Kunandar (2007: 54) “guru merupakan pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Adapun menurut Wahyudi (2012 : 11) “guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan, oleh karena itu guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang”.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

2. Pendidikan Guru

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan.

3. Peran Guru

Adapun peran guru dalam proses pembelajaran menurut Sanjaya (2005: 148- 152) yaitu:

1. Guru Sebagai Fasilitator
Sebagai fasilitator, guru berperan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.
2. Guru Sebagai Pengelola
Sebagai pengelola pembelajaran, guru berperandalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dalam belajar secara nyaman.
3. Guru Sebagai Demonstrator
Dalam setiap aspek kehidupan, guru merupakan sosok ideal bagi setiap siswanya. Biasanya apa yang dilakukan guru akan menjadi acuan bagi siswa. Sebagai demonstrator dapat diartikan guru harus menjadi teladan bagi siswa.
4. Guru Sebagai Evaluator
Evaluasi merupakan salah satu komponen yang memiliki peran yang sangat penting dalam suatu rangkaian kegiatan pembelajaran.

Adapun peran guru dalam proses pembelajaran, guru sebagai mediator dapat juga diartikan sebagai penyedia media yaitu :

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan alat yang harus ada apabila kita ingin memudahkan sesuatu dalam pekerjaan. Setiap orang pasti ingin pekerjaan yang dibuatnya dapat diselesaikan dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi media adalah sebagai alat bantu untuk guru dalam mengomunikasikan pesan, agar proses komunikasi berjalan dengan baik dan sempurna sehingga tidak mungkin lagi ada kesalahan.

c. Macam - Macam Media Pembelajaran

Karakteristik media dapat dilihat menurut kemampuan membangkitkan rangsangan indera penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecap, maupun penciuman, atau kesesuaiannya dengan tingkatan belajar.

d. Prinsip - Prinsip Media Pembelajaran

Prinsip - prinsip media pembelajaran yaitu media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa. Siswa yang memiliki kemampuan mendengar yang kurang baik, akan sulit memahami pelajaran manakala digunakan media yang bersifat auditif. Demikian juga sebaliknya, siswa yang memiliki kemampuan penglihatan yang kurang, akan sulit menangkap bahan pelajaran yang disajikan melalui media visual. Setiap siswa memiliki kemampuan dan gaya yang berbeda. Guru perlu memperhatikan setiap kemampuan dan gaya tersebut.

B. METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, penelitian ini didasari dengan maksud untuk menggambarkan secara deskriptif tentang ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Angkola Timur. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Angkola Timur yang beralamat di Desa Pargarutan Tonga, kecamatan Angkola Timur, kabupaten Tapanuli Selatan, Kepala Sekolah adalah Lanna Seri Rangkuti S. Pd sedangkan yang mengajarkan mata pelajaran PKn yaitu Ummi Kalsum S. Pd.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Angkola Timur yaitu pada observasi awal, yang peneliti laksanakan di SMP Negeri 1 Angkola Timur ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran masih terbatas, jarak tempuh dari tempat tinggal peneliti dekat dengan sekolah SMP Negeri 1 Angkola Timur, sehingga dapat menghemat biaya dan mudah untuk mendapatkan informasi tentang ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran di SMP Negeri 1 Angkola Timur serta bertepatan peneliti alumni dari sekolah SMP Negeri 1 Angkola Timur.

Adapun sumber datanya yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara dengan responden dan informan. Responden adalah orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, melalui wawancara. Responden dalam penelitian ini adalah guru PKn sedangkan informannya adalah orang yang memberikan informasi guna memecahkan masalah yang diajukan. Informan dalam penelitian ini ialah guru PKn, dan peserta didik SMP Negeri 1 Angkola Timur kelas VIII Tahun Ajaran 2019/ 2020. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang di observasi dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran PKn dalam kelas. Penulis melakukan wawancara terbuka dengan Guru PKn, Kepala Sekolah, dan peserta didik SMP Negeri 1 Angkola Timur. Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto – foto kegiatan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Teknik menjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah penulis menggunakan Triangulasi sumber yaitu sumber data dalam suatu kajian dalam triangulasi sumber yaitu untuk melakukan analisis data yang telah dikumpulkan dengan cara deskriptif kualitatif peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah, guru PKn saat proses belajar mengajar berlangsung.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilaksanakan oleh penulis, tentang ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran PKn maka hasil yang didapatkan yaitu :

1. Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Ketersediaan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran di Kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Timur.

Ketersediaan media dalam pembelajaran PKn dapat membantu peserta didik memahami materi secara mendalam melalui pengalaman belajar. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran PKn dapat menjadi pendorong pencapaian pemahaman serta pengetahuan yang dapat memahami konsep yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih jelas tanpa mengalami salah tafsir atau salah pemahaman mengenai apa yang di sampaikan oleh guru.

Selama mengajar di kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Timur dalam ketersediaan media pembelajaran PKn guru memanfaatkan media pembelajaran sebanyak dua kali dalam 2 semester.

- a. Di semester pertama media yang digunakan adalah *flow chart*. *Flow chart* merupakan media grafis yang berbasis visual berupa bagan. Media ini merupakan media yang pertama kali digunakan yaitu dalam pembahasan Memahami Peraturan Perundang – undangan.
- b. Media yang di gunakan kedua kalinya di semester dua dalam pokok bahasan Sumpah Pemuda dalam Bingkai Tunggal Ika. Dalam pokok bahasan ini media yang digunakan adalah media gambar pahlawan Indonesia dan gambar lambang negara. Sebelum pembelajaran inti dimulai, seperti pada pembelajaran biasa hal pertama yang dilakukan oleh guru adalah menjelaskan pokok bahasan terlebih dahulu dengan diselingi tanya jawab serta pengulangan pada pokok bahasan pada minggu sebelumnya. Hal ini dilakukan guna membangkitkan ingatan peserta didik mengenai pokok bahasan yang telah di pelajari sebelumnya. Masuk pada pembelajaran inti, guru menjelaskan Arti dan Makna Sumpah Pemuda dalam Perjuangan, dilanjutkan dengan Memaknai Kejuangan Pemuda dalam Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia, serta Nilai Semangat Sumpah Pemuda Masa Sekarang. Dalam materi ini guru menjelaskan Memaknai Kejuangan Pemuda dalam Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia, diselingi dengan menampilkan gambar pahlawan Indonesia tersebut. Sedangkan materi Nilai Semangat Sumpah Pemuda Masa Sekarang, guru menampilkan gambar lambang negara yaitu Garuda Pancasila. Dalam pelaksanaannya, penggunaan media gambar pada pokok bahasan ini gurumenunjukkan gambar pahlawan, namun penggunaan media tersebut lebih efektif sehingga siswa lebih mengenal pahlawan pejuang Indonesia.

2. Dampak Ketersediaan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Angkola Timur

a. Dampak Bagi Guru

Ketertarikan siswa terhadap ketersediaan dan pemanfaatan media oleh guru sebagai media pembelajaran sangat tinggi apalagi jika media yang dibuat guru sangat bervariasi dan kreatif dalam memahami materi pelajaran PKn yang disampaikan oleh guru.

Tanggapan guru tentang ketersediaan dan pemanfaatan media bagan dan gambar sangat positif, karena dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan dan memotivasi siswa, dari pada menggunakan metode ceramah yang akan membuat siswa bosan dan cenderung pasif. Dengan pemanfaatan media diharapkan siswa lebih optimal, terampil dan terbiasa bekerjasama.

b. Dampak pada Siswa

Siswa lebih tertarik jika guru memanfaatkan media pembelajaran dengan menggunakan media bagan dan gambar sehingga proses pembelajaran lebih menarik dan pengetahuan siswa tentang materi pelajaran pun bertambah.

3. Hambatan – Hambatan yang Dihadapi dalam Pengembangan Media dalam Pembelajaran PKn di Kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Timur.

Dalam setiap pembelajaran baik itu secara konvensional maupun dengan menggunakan metode tertentu pastilah tidak luput dari hambatan atau kendala yang harus dihadapi oleh guru. Hambatan bisa bermacam – macam dan bisa datang dari mana saja baik itu dari guru pribadi, peserta

didik, maupun hambatan yang datang dari lingkungan. Hambatan yang dialami oleh Guru PKn di SMP Negeri 1 Angkola Timur dalam pengembangan media pembelajaran adalah tentang kemampuan guru dalam memilih dan mengolah media.

1. Ketersediaan Media Pembelajaran

Di SMP Negeri 1 Angkola Timur ketersediaan media pembelajaran PKn masih terbatas sehingga guru PKn hanya menggunakan media seadanya yang di dapat dari media cetak serta internet dan penggunaannya pun sangat sederhana. Penggunaan media bagan dan gambar tentunya baik tetapi lebih efektif dan efisien jika media pembelajaran PKn lebih banyak lagi, seperti media komputer, televisi dan media lainnya.

2. Kemampuan Guru Dalam Memilih Media

Keberhasilan suatu pembelajaran dengan menggunakan media tidak lepas dari kemampuan guru dalam memilih media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Ketersediaan dan pemanfaatan media dalam pembelajaran akan efektif apabila guru PKn dapat memilih media yang tepat. Tujuan guru memanfaatkan media adalah sebagai penunjang dalam pembelajaran PKn. Pemanfaatan media bagan dalam pokok bahasan Memaknai Peraturan Perundang – Undangan dan pemanfaatan media gambar dalam pokok bahasan Sumpah Pemuda dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika sudah tepat karena sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tetapi media pembelajaran PKn masih perlu dikembangkan lagi, karena dalam pembelajaran Memaknai Peraturan Perundang – Undangan dan Sumpah Pemuda dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika tidak hanya menggunakan media bagan atau gambar saja, tetapi bisa menggunakan media komputer dan media lainnya.

D. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan data yang telah dikumpulkan, maka dapat ditarik kesimpulan dan merupakan jawaban dari permasalahan yang di teliti yaitu: Ketersediaan media PKn masih terbatas, sehingga pemanfaatan media PKn jarang digunakan oleh guru PKn kelas VIII di sekolah SMP Negeri 1 Angkola Timur. Selama dua semester hanya digunakan sebanyak dua kali. Pertama kali digunakan yaitu dalam pokok bahasan Memaknai Peraturan Perundang – Undangan dengan memanfaatkan media bagan dengan ilustrasi menggambarkan tentang Perubahan Undang – Undang dan Proses Pembentukan Undang – Undang. Pemanfaatan media bagan berdampak positif bagi peserta didik. Hal ini terbukti dengan banyaknya peserta didik yang memperhatikan dan saat beberapa peserta didik diminta guru untuk maju menjelaskan kembali alur tersebut peserta didik untuk maju menjelaskannya dengan baik. Media yang digunakan kedua kalinya dalam pokok bahasan Sumpah Pemuda dalam Bingkai Tunggal Ika. Media yang digunakan adalah media gambar, pemanfaatan media gambar terbukti efektif bagi peserta didik karena peserta didik lebih giat belajar karena gambar pahlawan yang ditampilkan bisa merubah suasana belajar lebih menarik dibandingkan dengan metode ceramah saja.

2. Implikasi

Dengan adanya media pembelajaran siswa maupun guru memiliki sumber belajar PKn. Tidak hanya itu, siswa dan guru sebagai pengguna dapat memfungsikan dan mengembangkan media pembelajaran sebagai sumber belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas.

3. Saran

1. Guru harus lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya media dalam pembelajaran dan memikirkan tentang media – media lain selain bagan dan gambar sebagai penunjang pembelajaran.
2. Sebaiknya guru memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi yang dapat menunjang atau membantu proses pembelajaran melalui pembelajaran yang matang.

3. Sebaiknya sekolah memberikan pelatihan komputer, internet dan pemahaman penggunaan teknologi pembelajaran bagi guru – guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekiyanto. 2018. Ulangan Harian. Jakarta Selatan: PT. Bintang Wahyu
- Ganda. Yahya. 2018. Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi. Jakarta: Grasindo.
- Hamka. 2017. Bohong di Dunia. Depok. Gema Insani.
- Hamruni. 2013. Strategi Pembelajaran. Yogyakarta.ansan Madam
- Hasan, Muhammad. 2012. Strategi Pembelajaran. Jakarta:CV. Tahta Media Group.
- Indriati, Ety. 2026. Strategi Hindari Plagiarisme. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka
- Kesuma, Dharma. Dkk. 2011. Pendidikan Karakter Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Farid dan Fitri Umardiyah. Efektifitas Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TM. 2020. Jakarta Timur:LPPM.
- Ngalimun. 2017. Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Pradopo (2017:369) “Menciplak adalah suatu
- Sanjaya,Wina. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Uno, B Hamzah. 2007. Model pembelajaran. Jakarta: PT Buni Aksara.Djamarah (2010
- Uno, B Hamzah. 2007. Model pembelajaran. Jakarta: PT Buni Aksara.
- Wijayati, Hasna dan Abdul Wahid. 2013. Seni Membaca Karakter Orang. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Zaini, Muhammad dkk. 2021. Pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Aceh:Tasdin Tahrim.
- Zubaedi. 2011. Desain Pendidikan Karakter. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.